



RINGKASAN

HANNA SYUHAILAH. Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan Kontrak Konstruksi pada PT Mitra Sarana Karya Bangsa. *Accounting Treatment of Construction Contract at PT Mitra Sarana Karya Bangsa*. Dibimbing oleh HAQI FADILLAH dan AGUS CAHYANA.

Pembangunan infrastruktur di Indonesia dalam lima tahun terakhir sedang mengalami percepatan. Peranan perusahaan konstruksi dalam hal ini menjadi yang utama. Kekayaan bersih perusahaan konstruksi merupakan modal yang digunakan dalam kegiatan usahanya. Modal yang cukup besar digunakan oleh perusahaan untuk menyelesaikan pekerjaan yang membutuhkan waktu satu atau lebih dari satu periode akuntansi, setelah itu pendapatannya baru bisa diterima. PT Mitra Sarana Karya Bangsa (Miska) sebagai perusahaan baru, perlu memiliki penghitungan dan perlakuan yang tepat untuk menyikapi pendapatan tersebut. Agar berguna untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian yang harus ditanggung perusahaan selama mengerjakan proyek sampai dengan selesai.

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini menguraikan prosedur pelaksanaan jasa konstruksi perkuatan tower dan *Colocation*, menguraikan perlakuan akuntansi berupa pengakuan, pengukuran, dan penyajian atas pendapatan kontrak konstruksi yang terjadi di perusahaan dengan ilustrasi proyek perkuatan tower dan *Colocation*, serta menguraikan kesesuaian implementasi perlakuan akuntansi atas pendapatan kontrak konstruksi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Penelitian dilakukan di PT Mitra Sarana Karya Bangsa pada masa Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama dua bulan. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode dokumentasi, studi kepustakaan, dan wawancara.

PT Miska memiliki tiga kegiatan usaha yaitu fabrikasi material, jasa pemeliharaan tower, dan pembangunan tower baru. Proyek perkuatan tower dan *Colocation* merupakan bagian dari kegiatan jasa pemeliharaan tower.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan diakui perusahaan ketika *invoice* diterbitkan kepada klien dan diukur berdasarkan nilai wajar (sesuai nilai *Purchase Order*). Pengungkapan laba atau rugi dalam laporan keuangan dilakukan ketika kontrak telah selesai, sehingga pada periode ini pendapatan dan beban proyek disajikan dalam jumlah yang sama. Pada periode ini, PT Miska telah melakukan penagihan pertama dengan nilai Rp1.417.606.917,00 untuk proyek perkuatan tower dan Rp217.650.222,00 untuk proyek *Colocation* (nilai termasuk PPN). Penagihan kepada klien dilakukan setelah pekerjaan proyek selesai, kemudian *invoice* diterbitkan, dan dokumen-dokumen pendukung telah divalidasi dan diverifikasi. Dokumen-dokumen tersebut di antaranya dokumen ATP, BAST, PO, dan *invoice*. Berdasarkan pemaparan tersebut, perlakuan akuntansi atas pendapatan kontrak konstruksi yang terjadi pada PT Miska belum menggunakan metode-metode yang terdapat dalam standar akuntansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini belum menerapkan perlakuan akuntansi atas pendapatan kontrak konstruksi sesuai dengan aturan yang berlaku di Indonesia.

Kata kunci : perlakuan akuntansi pendapatan, kontrak konstruksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.